



Tingkat Pemahaman Guru PAUD Tentang Asesmen Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Kelapa

Wiwik Wulandari¹, Sri Saparahayuningsih², Indrawati³

wiwikwulandari62@gmail.com¹, saparahayuningsih@unib.ac.id², tindrawati61@gmail.com³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bengkulu

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana tingkat pemahaman guru PAUD di Kecamatan Pondok Kelapa tentang asesmen anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survei. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAUD di kecamatan Pondok Kelapa yang berjumlah empat puluh tujuh orang guru PAUD. Penentuan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Data yang terkumpul dikelompokkan kedalam tiga kelompok pengkategorian yaitu tinggi, sedang dan rendah kemudian dianalisis menggunakan analisis statistika dengan rumus rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PAUD di Kecamatan Pondok Kelapa tentang asesmen anak usia dini baik itu mengenai konsep asesmen, pelaksanaan asesmen dan pelaporan asesmen yaitu cukup baik dan masuk ke dalam kategori sedang. Saran bagi guru PAUD dalam penelitian adalah diharapkan guru dapat mengimplementasikan asesmen dengan lebih baik lagi dengan melaksanakan penilaian baik harian, mingguan, dan bulanan, memvariasikan teknik dan instrumen yang digunakan serta membuat laporan penilaian baik triwulan maupun semester. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari hubungan pemahaman guru tentang asesmen dengan implementasinya di lapangan.

Kata Kunci: pemahaman, guru PAUD, asesmen anak usia dini.

Abstract

The purpose of this study was to describe how the level of understanding of Early Childhood Education teachers in Pondok Kelapa District about early childhood assessment. The research used a quantitative approach with a descriptive survey method. The population in this study were Early Childhood Education teachers in Pondok Kelapa sub-district which had forty-seven Early Childhood Education teachers. Determination of the sample using non-probability sampling with saturated sampling technique, which was the entire population being formed as a sample. The collected data was categorized into high, medium and then analyzed using three statistical analysis with the average formula. The results showed that the level of understanding of Early Childhood Education teachers in Pondok Kelapa Sub-district about early childhood assessments, both regarding the concept of assessment, implementation of assessments and reporting of assessments, was quite good and was in the medium category. Suggestions for Early Childhood Education teachers in this study are expected to be able to implement better assessments by carrying out assessments both daily, weekly, monthly, varying the techniques and instruments used and making reports both quarterly and semester. It is recommended for further researchers to look for the relationship between teachers' understanding of the assessment and its implementation in the field.

Keywords: understanding, paud teachers, early childhood assessment.

✉ Corresponding author :

Email Address : wiwikwulandari62@gmail.com (Jalan WR Supratman, Kandang Limun, Bengkulu)

Received 17 Agustus 2021, Accepted 03 Oktober 2021, Published 30 Juni 2021

PENDAHULUAN

Salah satu tugas guru PAUD adalah melaksanakan pembinaan sebagai upaya membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam melaksanakan pembinaan sendiri tentunya diperlukannya pendidikan yang berkualitas. Untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, guru PAUD tentunya tidak terlepas dari penguasaan kompetensi-kompetensi. Kompetensi yang harus dikuasai oleh guru salah satunya adalah kompetensi pedagogik tentang asesmen anak usia dini. Kompetensi pedagogik mengenai asesmen haruslah dikuasai dan dipahami oleh guru PAUD, karena dengan menguasai dan paham akan asesmen maka guru akan mendapatkan informasi mengenai perkembangan anak dan kemajuan belajar anak yang didapat melalui proses asesmen.

Assessment berasal dari bahasa Inggris yang berarti penaksiran, penilaian, pembebanan dan pemikulan. Asesmen atau Penilaian didefinisikan sebagai proses memilih, mengumpulkan, dan menafsirkan informasi untuk membuat keputusan atau untuk membuat penilaian tentang kelemahan suatu produk atau program, atau tentang sejauh mana keberhasilan pendekatan yang telah dilakukan dapat menyelesaikan masalah sehingga dapat menyempurnakan suatu sasaran atau tujuan (Nurhayati & Rakhman, 2017, p. 111).

Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, asesmen anak usia dini mencakup prinsip, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme penilaian, pelaksanaan penilaian dan pelaporan penilaian. Asesmen anak usia dini tentunya berbeda dengan asesmen orang atau individu dewasa. Asesmen anak usia dini sendiri dilaksanakan untuk mengukur perkembangan anak dengan melalui observasi, mencatat dan mendokumentasikan perkembangan anak, perilaku dan hasil karya.

Untuk dapat mengimplementasikan asesmen anak usia dini dengan baik, maka perlu bagi guru PAUD untuk dapat memahami bagaimana konsep asesmen anak usia dini. Menurut Kusmanto & Marliyana (2014, p. 64), Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diperoleh atau dipelajari, menjelaskan kembali serta mengembangkan sesuatu yang diperoleh atau dipelajarinya.

Menurut Gullo, salah satu tujuan dari asesmen adalah untuk memperoleh pemahaman tentang perkembangan anak secara keseluruhan, serta bermanfaat bagi guru untuk mengidentifikasi bidang-bidang dimana bantuan atau pengajaran spesifik diperlukan. Akibatnya apabila guru tidak memahami konsep asesmen dan tidak memiliki kompetensi dalam menggunakan asesmen maka akan sulit untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangan anak. Sehingga guru tidak dapat memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak, serta merancang pembelajaran yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak (Gullo, 2005, p. 6).

Asesmen dilaksanakan dengan empat tahapan kegiatan. Pertama yaitu mengumpulkan data sebanyak mungkin. Kedua, memverifikasi hasil data agar nantinya tidak ada kesalahan. Ketiga, mengolah data yang sudah benar menjadi sebuah hasil asesmen. Keempat, mengevaluasi semua hasil penilaian untuk mendapatkan sebuah hasil evaluasi (Arumsari &

Putri, 2020, p. 155). Sedangkan menurut Sujiono (2010, pp. 207–215), pelaksanaan asesmen dilakukan dengan empat tahapan kegiatan yaitu pengumpulan data, verifikasi data, pengolahan data dan penafsiran data.

Pemahaman guru mengenai asesmen anak usia dini berdampak pada proses penilaian perkembangan anak untuk orang tua dan juga pada proses penyusunan laporan akhir semester atau raport. Dengan minimnya data yang diperoleh akibat dari pelaksanaan asesmen yang tidak semestinya berdampak pada laporan perkembangan anak yang tidak maksimal. Hal ini dikarenakan laporan perkembangan anak yang tidak menggambarkan kemampuan anak secara detail dan menyeluruh.

Pelaporan asesmen merupakan kegiatan untuk menjelaskan hasil penilaian guru tentang pertumbuhan dan perkembangan anak yang meliputi pembentukan perilaku dan kemampuan dasar. Laporan asesmen bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada orang tua dan pihak terkait mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak selama berada di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Zahro, 2015, p. 109).

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru PAUD menggunakan asesmen dengan tepat dan tidak jarang juga guru mengabaikan keberadaan asesmen tersebut. Hal ini bisa dilihat dari sebagian guru yang menggunakan evaluasi akhir terhadap semua hasil kerja anak. Bahkan tidak jarang juga guru mengabaikan hal-hal yang harusnya dicatat dalam sebuah catatan anekdot sebagai perilaku khusus anak, dimana termasuk salah satu bentuk asesmen perkembangan anak. Guru juga seringkali mengabaikan penggunaan asesmen yang harus dicatat dari awal per anak dan bersifat objektif, namun guru mengerjakannya di akhir masa sekolah dan bersifat subjektif (Indriani, 2017, p. 2).

Melalui wawancara yang dilakukan kepada dua kepala sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Pondok Kelapa, didapatkan beberapa informasi mengenai bagaimana asesmen dilakukan. Informasi tersebut yaitu guru telah mengetahui apa itu asesmen tetapi masih ada guru yang belum dapat melaksanakan asesmen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, contohnya sebagian guru sekedar menilai tanpa melakukan pendataan atas penilaian yang dilakukan dan penilaian yang dilakukan lebih melihat perkembangan kognitif dan bahasa dibandingkan dengan perkembangan lainnya. Informasi juga didapat dari ketua HIMPAUDI Kecamatan Pondok Kelapa, bahwasanya hampir 90% guru di Kecamatan Pondok Kelapa telah mengikuti Diklat Dasar yang mana salah satu materinya yaitu mengenai asesmen atau penilaian. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa guru telah mengetahui asesmen, akan tetapi masih belum dapat mengimplementasikannya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu untuk diteliti tentang bagaimana “tingkat pemahaman guru PAUD tentang asesmen anak usia dini di Kecamatan Pondok Kelapa”. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat pemahaman guru PAUD tentang asesmen anak usia dini di Kecamatan Pondok Kelapa. Asesmen anak usia dini dalam penelitian berfokus pada konsep asesmen anak usia dini, pelaksanaan asesmen usia dini dan pelaporan asesmen anak usia dini.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survey. Menurut Yusuf (2016, p. 48) penelitian survei merupakan jenis penelitian yang sistematis dalam mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan objek studi, dengan menggunakan kuisioner atau pertanyaan yang terstruktur. Jenis survei yang digunakan dalam penelitian yaitu *cross sectional survey*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021 di PAUD Se-Kecamatan Pondok Kelapa Jabupaten Bengkulu Tengah.

Sasaran Penelitian

Populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 47 guru PAUD di Kecamatan Pondok Kelapa. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh anggota populasi yaitu 47 orang guru PAUD.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar tes pemahaman berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal. Dimana peneliti menyebarkan lembar tes kepada sampel penelitian yaitu sebanyak 47 orang guru PAUD di Kecamatan Pondok Kelapa.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis menggunakan teknik statistik dengan rumus rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan lembar tes pemahaman kepada 47 orang guru PAUD di Kecamatan Pondok Kelapa, hasil tingkat pemahaman guru PAUD tentang konsep asesmen, pelaksanaan asesmen dan pelaporan asesmen adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Guru PAUD Tentang Asesmen Anak Usia Dini di Kecamatan Pondok Kelapa

No	Sub Indikator	Kategori	Interval Data	Rata-rata Skor
1	Konsep Asesmen	Tinggi Sedang	$\geq 10,67$ 6,33 - 10,67	10,66 (Sedang)

		Rendah	<6,33	
2	Pelaksanaan Asesmen	Tinggi	≥ 5	4,83
		Sedang	3 – 5	(Sedang)
		Rendah	< 3	
3	Pelaporan Asesmen	Tinggi	≥ 2	1,96
		Sedang	1 – 2	(Sedang)
		Rendah	< 1	
	Total	Tinggi	$\geq 18,33$	17,45
	Keseluruhan	Sedang	12,67 – 18,33	(Sedang)
		Rendah	< 12,67	

Dari tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman guru PAUD tentang konsep asesmen anak usia dini di Kecamatan Pondok Kelapa adalah sedang, dengan rata-rata skor yaitu 10,66. Data mengenai tingkat pemahaman guru PAUD tentang konsep asesmen diukur menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 15 butir soal, dengan pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yaitu 15 dan skor terendah yaitu 2.

Tingkat pemahaman guru PAUD tentang pelaksanaan asesmen anak usia dini di Kecamatan Pondok Kelapa tentang pelaksanaan asesmen anak usia dini adalah sedang, dengan rata-rata skor yaitu 4,83. Data mengenai tingkat pemahaman guru PAUD tentang pelaksanaan asesmen diukur menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 7 butir soal, dengan pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yaitu 7 dan skor terendah yaitu 1.

Tingkat pemahaman guru PAUD tentang pelaporan asesmen anak usia dini di Kecamatan Pondok Kelapa tentang pelaksanaan asesmen anak usia dini adalah sedang, dengan rata-rata skor yaitu 1,96. Data mengenai tingkat pemahaman guru PAUD tentang pelaporan asesmen diukur menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 3 butir soal, dengan pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yaitu 3 dan skor terendah yaitu 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru PAUD tentang asesmen anak usia dini di Kecamatan Pondok Kelapa adalah sedang, dengan rata-rata skor 17,45.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PAUD tentang asesmen anak usia dini di Kecamatan Pondok Kelapa termasuk ke dalam kategori sedang, berdasarkan rata-rata jumlah skor yang diperoleh. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman guru PAUD tentang asesmen anak usia dini di Kecamatan Pondok Kelapa adalah cukup baik.

Pemahaman guru PAUD di Kecamatan Pondok Kelapa mengenai konsep asesmen anak usia dini cukup baik. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yaitu rata-rata skor berada dalam kategori sedang. Konsep asesmen anak usia dini mencakup pengertian asesmen anak usia dini, ruang lingkup asesmen anak usia dini, tujuan dan manfaat asesmen anak usia dini, prinsip asesmen anak usia dini, serta teknik dan instrumen anak usia dini.

Untuk dapat mengimplementasikan asesmen anak usia dini dengan baik, maka perlu bagi guru PAUD untuk dapat memahami bagaimana konsep asesmen anak usia dini. Menurut Kusmanto & Marliyana (2014, p. 64), Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diperoleh atau dipelajari, menjelaskan kembali serta mengembangkan sesuatu yang diperoleh atau dipelajarinya.

Asesmen adalah bidang profesional yang paling penting dari pekerjaan seorang guru. Asesmen terhadap anak memberi guru informasi mengenai keefektifan proses pendidikan dan prosedur (Kelly, 1992, p. 46). Asesmen untuk anak usia dini berbeda dengan asesmen untuk orang dewasa, dimana salah satu bentuk perbedaannya yaitu dapat dilihat dari segi teknik dan instrumen yang digunakan. Sehingga penting bagi guru untuk memahami bagaimana konsep asesmen, agar nantinya dapat diimplementasikan dengan baik.

Guru-guru PAUD di kecamatan Pondok Kelapa telah memahami pelaksanaan asesmen anak usia dini dengan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yaitu rata-rata skor berada dalam kategori sedang. Pelaksanaan asesmen anak usia dini mencakup pengamatan anak, pengumpulan data, verifikasi data, pengolahan data dan penafsiran data

Guru dalam melaksanakan asesmen tentunya harus sesuai dengan standar yang ada dan dilakukan dengan sebaik-baiknya. Standar asesmen atau penilaian anak usia dini sendiri telah diatur dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Pelaksanaan asesmen memiliki standar-standar yang harus diikuti dan dipahami oleh guru PAUD.

Pelaksanaan asesmen dilakukan dengan empat tahapan kegiatan. Pertama yaitu mengumpulkan data sebanyak mungkin. Kedua, memverifikasi hasil data agar nantinya tidak ada kesalahan. Ketiga, mengolah data yang sudah benar menjadi sebuah hasil asesmen. Keempat, mengevaluasi semua hasil penilaian untuk mendapatkan sebuah hasil evaluasi (Arumsari & Putri, 2020, p. 155).

Penting bagi guru dalam memahami bagaimana pelaksanaan asesmen anak usia dini. Pelaksanaan asesmen yang baik dapat memberikan informasi yang tidak ternilai bagi orang tua dan pendidik tentang bagaimana anak tumbuh dan berkembang, apa yang diketahui dan dapat dilakukan oleh anak-anak. Namun, penilaian yang tidak tepat tentang anak berisiko menghasilkan informasi yang tidak memadai untuk orang tua maupun pihak terkait (Snow & Van Hemel, 2008, p. 27). Berdasarkan hal tersebut dengan pelaksanaan asesmen yang baik, maka laporan yang akan diberikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Guru-guru PAUD di kecamatan Pondok Kelapa telah memahami pelaporan asesmen dengan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yaitu rata-rata skor yang diperoleh berada dalam kategori sedang. Pelaporan asesmen anak usia dini meliputi isi laporan asesmen, waktu pelaporan dan etika pelaporan.

Pelaporan asesmen bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak selama berada di lembaga PAUD kepada orang tua atau pihak terkait (Zahro, 2015, p. 109). Melihat tujuan dari pelaporan asesmen maka guru harus memahami bagaimana pelaporan asesmen agar nantinya informasi yang diberikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam membuat laporan asesmen yaitu etika pelaporan, jenis pelaporan dan waktu pelaporan (Suminah et al., 2018, pp. 18–19).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru PAUD tentang asesmen anak usia dini di Kecamatan Pondok Kelapa yaitu sedang. Tingkat pemahaman guru PAUD di Kecamatan Pondok Kelapa tentang asesmen anak usia dini dilihat dari sub indikator, yaitu tingkat pemahaman guru PAUD di kecamatan Pondok Kelapa tentang konsep asesmen anak usia dini yaitu sedang, dilihat dari rata-rata skor berada pada interval sedang. Tingkat pemahaman guru PAUD di kecamatan Pondok Kelapa tentang pelaksanaan asesmen anak usia dini yaitu sedang, dilihat dari rata-rata skor berada pada interval sedang. Dan Tingkat pemahaman guru PAUD di kecamatan Pondok Kelapa tentang pelaporan asesmen anak usia dini yaitu sedang, dilihat dari rata-rata skor berada pada interval sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini baik secara material maupun nonmaterial. Terumata kepada kedua orang tua, dosen pembimbing dan penguji, kepala sekolah dan guru-guru PAUD di Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, A. D., & Putri, V. M. (2020). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Motoric*, 4(1), 154–160.
- Gullo, D. F. (2005). *Understanding assessment and evaluation in early childhood education*. New York: Teachers College Press.
- Indriani, O. A. (2017). Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak- Kanak Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Kelly, G. M. B. A. V. (1992). *Assessment in Early Childhood Education*. Britania Raya: Sage Publication (CA).
- Kusmanto, H., & Marliyana, I. (2014). Pengaruh Pemahaman Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas Vii Semester Genap SMP Negeri 2 Kasokandel Kabupaten Majalengka. *Jurnal EduMa* 3(2).
- Nurhayati, S., & Rakhman, A. (2017). Studi Kompetensi Guru Paud Dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Cimahi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 109–120.
- Peraturan Pemerintah Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan tentang: Standar Nasional Anak Usia Dini, Pub. L. No. Nomor 137 (2014).
- Snow, C. E., & Van Hemel, S. B. (2008). *Early Childhood Assessment: Why, What, and How*. Washington DC: National Academies Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Suminah, E., Siantayani, Y., Paramitha, D., Ritayanti, U., & Nugraha, A. (2018). *Pedoman*

- Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Issue 021). Jakarta: Kemendikbud.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 1(1), 92–111.